

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan suatu negara dapat diukur salah satunya dengan melihat perkembangan pasar modal dan industri surat berharga di negara tersebut. Menurut Aji (2002) dalam Prasetyowati, Sri Suryaningrum dan Sucahyo Heriningsih (2007) pasar modal memiliki peran penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara karena mempunyai fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Sebagai fungsi ekonomi, pasar modal menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari pihak yang memiliki kelebihan dana (*lender*) kepada pihak yang membutuhkan dana (*borrower*). Untuk fungsi keuangan, pasar modal menyediakan modal yang diperlukan oleh pihak-pihak yang membutuhkan dana. Pihak yang membutuhkan dana dan pihak yang menyediakan dana tidak harus terlibat langsung dalam transaksi di pasar modal, akan tetapi di bantu oleh pialang sekuritas, yaitu pihak yang mempertemukan penjual dan pembeli sekuritas, menyediakan informasi bagi kepentingan pemodal (*investor*), memberikan saran serta mengelola dana bagi kepentingan modal. Perusahaan sebagai pihak yang membutuhkan dana dapat melakukan *go public* dengan mengeluarkan saham di pasar modal sebagai emiten.

Di sisi lain meskipun tujuan para investor bermacam-macam, namun dapat dikatakan bahwa investasi dilakukan karena para investor ingin

memaksimalkan kekayaannya. Para investor berhak mengetahui perkembangan yang terjadi dalam perusahaan. Apabila perusahaan tidak mampu memberikan gambaran dan harapan yang mantap terhadap hasilnya di masa mendatang, tentu saja akan dinilai rendah oleh masyarakat dan para pemegang saham. Dengan demikian perusahaan perlu memberikan informasi tentang prestasi dan prospek perusahaan. Informasi dari laporan keuangan tersebut digunakan oleh banyak investor untuk membantu dalam penentuan keputusan (Prasetyowaty, Sri Suryaningrum dan Sucahyo Heriningsih, 2007).

Menurut Kusdiyanto (1999) dengan adanya pasar modal, perusahaan tidak terlalu sulit mengatasi masalah dana, karena posisi yang dianggap tidak aman diperbaiki dengan menarik dana dari masyarakat melalui pasar modal dengan menjual saham. Perkembangan pasar modal selain ditunjukkan oleh semakin banyaknya anggota bursa, juga ditunjukkan oleh perubahan harga saham yang diperdagangkan dan volume perdagangan itu sendiri.

Perubahan harga saham dapat memberi petunjuk tentang kegairahan dan kelesuan aktivitas pasar modal dan pemodal dalam melakukan transaksi jual beli saham. Perubahan harga saham ini dapat dipengaruhi oleh keadaan perekonomian, kekuatan dan kelemahan yang dimiliki perusahaan yang *go public* yang tercermin dalam laporan keuangan, perilaku pemodal, situasi politik dan kegiatan di bursa efek itu sendiri. Oleh karenanya pemahaman akan harga saham sangat penting, karena memberi informasi bagi pemodal atau calon pemodal dalam melakukan investasi dalam bentuk saham (Kusdiyanto, 1999).

Harga pasar saham merupakan ukuran indeks prestasi perusahaan, yaitu seberapa jumlah manajemen telah berhasil mengelola perusahaan atas nama pemegang saham Van Horne (1988:4) dalam Kusdiyanto (1996). Dengan demikian harga saham di pasar merupakan indikator nilai perusahaan, yaitu persaingan meningkatkan kekayaan pemegang saham yang merupakan tujuan perusahaan secara umum.

Harga pasar saham merupakan indeks prestasi perusahaan, yaitu seberapa jauh manajemen telah berhasil mengelola perusahaan atas nama pemegang saham. Dengan demikian harga saham di pasar modal merupakan indikator nilai perusahaan, yaitu bagaimana meningkatkan kekayaan pemegang saham yang merupakan tujuan perusahaan secara umum.

Penilaian kinerja keuangan perusahaan yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari investasi yang dilakukan disebut sebagai rasio profitabilitas. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, asset, dan modal saham tertentu. Profitabilitas penting bagi kelangsungan perusahaan, oleh karena itu perusahaan harus dalam keadaan menguntungkan atau *profitable*. Tanpa adanya keuntungan maka akan sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar (Sasongko dan Nola Wulandari, 2006).

Menurut Mamduh dan Abdul Halim (2005:85-88) rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan. Rasio profitabilitas dapat ditinjau dari *Earning Per Share* (EPS), *Return On Investment* (ROI), dan *Return On Equity* (ROE). Selain rasio profitabilitas juga terdapat rasio pasar. Rasio pasar adalah rasio yang mengukur harga pasar relatif terhadap nilai buku. Sudut pandang rasio ini lebih banyak berdasar pada sudut investor (atau calon investor), meskipun pihak manajemen juga berkepentingan terhadap rasio-rasio ini. Rasio pasar dapat ditinjau dari *Deviden Payout Ratio* (DPR).

Apabila laba meningkat, secara teoritis harga saham juga meningkat. Sonang Sitobang (2003) melakukan penelitian tentang pengaruh perputaran persediaan, perputaran total aktiva, *return on assets*, *debt to equity ratio*, *debt to total assets*, *price earning ratio*, dan *price to book value* terhadap pendapatan saham. Hasilnya menunjukkan bahwa secara parsial hanya ROA, DER, dan *price to book value* yang berpengaruh signifikan terhadap pendapatan saham.

Rosyadi (2002) melakukan penelitian terhadap 4 faktor atau variabel yang diduga mempunyai pengaruh terhadap perubahan harga saham. Keempat variabel tersebut adalah *Earning per Share* (EPS), *Return on Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Debt Equity Ratio* (DER). Hasilnya adalah *Earning Per Share*, *Return on Assets*, dan *Net Profit Margin* mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap perubahan harga saham, sedangkan *Debt Equity Ratio* tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap perubahan harga saham.

Kusdiyanto (1996) melakukan penelitian tentang pengaruh *rate of return total assets* (ROTA), kebijakan dividen, *financial leverage*, tingkat penjualan, tingkat likuiditas, dan tingkat bunga terhadap harga saham bank *bank go public*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa hanya ROTA, tingkat likuiditas, dan tingkat bunga yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan penelitian Sitobang (2003), Rosyadi (2002), Kusdiyanto (1996) penulis tertarik melakukan penelitian tentang pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham perusahaan. Akan tetapi, penelitian ini hanya mengambil rasio-rasio yang berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan, dari penelitian sebelumnya. Disamping itu penelitian ini menggunakan periode pengamatan antara tahun 2005-2007.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian serta membahas masalah tersebut dalam rangka menyusun skripsi dengan judul **“PENGARUH EPS, DPR, ROI, DAN ROE TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka yang menjadikan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *Earning per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham?

2. Apakah *Deviden payout Ratio* (DPR) berpengaruh terhadap harga saham?
3. Apakah *Return on Invesment* (ROI) berpengaruh terhadap harga saham?
4. Apakah *Return on Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham?

C. Pembatasan Masalah

Agar pembahasan dapat terfokus dan tidak meluas, maka dalam penelitian ini dibatasi untuk perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2005 sampai 2007.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Deviden Payout Ratio* (DPR) terhadap harga saham.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Invesment* (ROI) terhadap harga saham.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pelaku pasar modal dapat digunakan sebagai salah satu informasi untuk mengambil keputusan investasi terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham.
2. Bagi akademis bisa digunakan untuk bahan kajian lebih lanjut tentang pasar modal khususnya harga saham.
3. Bagi peneliti dapat digunakan sebagai bahan informasi dan pengembangan untuk penelitian selanjutnya, serta sebagai penambah khasanah baca bagi mahasiswa.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam penulisan skripsi ini, sistematika penulisan adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan diuraikan tentang teori-teori yang relevan dengan masalah penelitian yaitu berisi tentang konsep pasar modal, peranan pasar modal, instrumen pasar modal,

pengertian harga saham, penilaian harga saham, laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, pemakai laporan keuangan, analisis rasio keuangan, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan perumusan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini yang meliputi ruang lingkup penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel, dan metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai proses penganalisan data yang meliputi deskripsi data, hasil analisis data, dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis data, keterbatasan penelitian, serta mengemukakan saran-saran yang sekiranya dapat menjadikan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.